

**PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG DIARE DI PANTI ASUHAN
BUSSAINA BANDAR LAMPUNG**

**Rika Yulendasari¹, Usastiawaty Cik Ayu Saadiah Isnainy², Umi Romayati
Keswara³, Eka Yudha Chrisanto⁴**

¹Program Studi Ilmu Keperawatan Malahayati Bandar Lampung
^{2,3,4}Akademi Keperawatan Malahayati Lampung

Email: rikayulendasari@malahayati.ac.id; usastiswatycasi@gmail.com

ABSTRAK

Badan Kesehatan Dunia (Who) Diare Membunuh Dua Juta Anak Di Dunia Setiap Tahunnya Diare merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian hampir diseluruh daerah geografis di dunia dan semua kelompok usia dapat terserang. Diare menjadi salah satu penyebab utama mordibitas dan mortalitas pada anak di negara berkembang. Setiap Tahun Di Indonesia Diare Merupakan Salah Satu Penyebab Kematian Kedua Terbesar Pada Balita Dan Urutan Ketiga Bagi Bayi Serta Urutan Ke Lima Untuk Semua Umur. Tujuan Setelah Penyuluhan, Diharapkan Dapat Meningkatkan Pengetahuan Anak-Anak Panti Asuhan Bussaina Bandar Lampung Tentang Penyakit Diare. Adapun Kegiatan Yang Dilakukan Berupa Penyuluhan Menggunakan Leaflet Dan Lembar Balik. Terdapat Peningkatan Pengetahuan Pada Anak-Anak Panti Asuhan Bussaina Bandar Lampung Terhadap Pencegahan Serta Perawatannya. Dengan Demikian, Pemberian Penyuluhan Pada Siswa Tentang Pencegahan Serta Perawatan Penyakit Diare Sangat Efektif.

Kata Kunci : Diare, Anak-Anak, Penyuluhan

ABSTRACT

World Health Organization (WHO) Diarrhea Kills Two Million Children in the World Each Year Diarrhea is one of the main causes of morbidity and mortality in almost all geographical regions of the world and all age groups can be attacked. Diarrhea is one of the main causes of mordibitas and mortality in children in developing countries. Every Year In Indonesia Diarrhea Is One Of The Biggest Causes Of Second Death In Toddlers And Third Order For Infants And Fifth Order For All Ages. Purpose After Counseling, It Is Expected To Increase Knowledge Of Children Of Bussaina Bandar Lampung Orphanage About Diarrhea. As for the activities carried out in the form of counseling using leaflets and flip sheets, there is an increase in knowledge in children of the Bussaina Bandar Lampung orphanage against prevention and care. Thus, the provision of counseling for children about prevention and treatment of diarrhea is very effective.

Keywords: Diarrhea, Children, Extension

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Data WHO Diare Membunuh Dua Juta Anak Di Setiap Tahun Di Indonesia Diare Menjadi Salah Satu Penyebab Kematian Kedia Terbesar Pada Balita Ketiga Bagi Bayi Serta Ke Lia Untuk Semua Kelompok Umur Penyakit Diare Masi Menjadi Masalah Global Dengan Derajat Ke Sakitan Serta Kematian Yang Masi Tinggi Di Berbagai Negara Terutama Negara Berkembang Dan Salah Satu Sebagai Penyebab Tingginya Angka Kesakitan Dan Kematian Anak Di Dunia.

Secara Umum Di Perkirakan Lebih Dari 10 Juta Anak Berusia Di Bawah 5 Tahun Di Dunia Meninggal Setiap Tahun, 20% Di Antaranya Meninggal Karna Infeksi Diare. Diare adalah buang air besar(BAB) dengan tinja berbentuk cair atau setengah cair, Dengan kandungan air pada tinja lebih banyak dari biasanya yaitu lebih dari 200 gram atau 200 ml/24 jam. Buang air besar encer tersebut dapat atau tanpa disertai lendir dan darah (Simadibrata,2014).

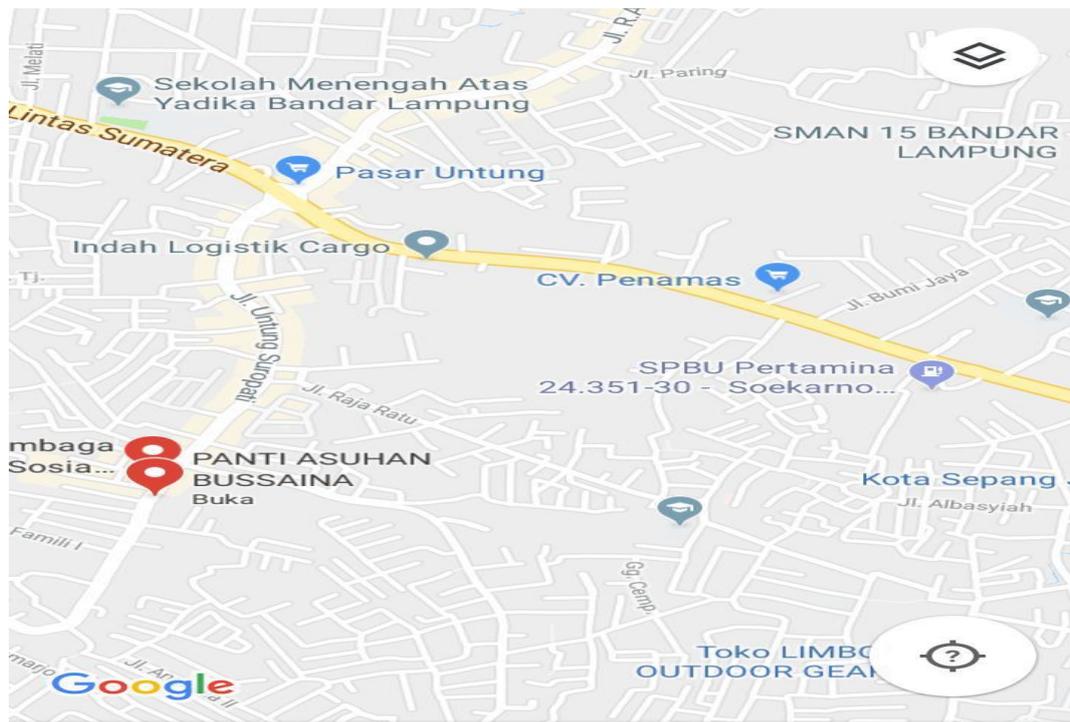
Diare bahkan dapat berupa air saja dan frekuensinya lebih sering (biasanya tiga kali atau lebih) dalam satu hari (Depkes RI, 2011). Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti di Indonesia, karena morbiditas dan mortalitas-nya yang masih tinggi. Berdasarkan suvei morbiditas yang dilakukan oleh Subdit Diare, Departemen Kesehatan, pada tahun 2000 Incident Rate (IR) penyakit Diare 301/ 1000 penduduk, tahun 2003 naik menjadi 374 /1000 penduduk, tahun 2006 naik menjadi 423/1000 penduduk dan tahun2010 menjadi 411/1000 penduduk. Hasil survei morbiditas diare nasional, angka kesakitan diare pada semua kelompok umur tahun 2013 sebesar 214 per 1.000 penduduk.

Angka kesakitan (IR) diare untuk semua kelompok umur di Provinsi Lampung dari tahun 2005 -2014 cenderung meningkat, yaitu dari 9,8 per 1000 penduduk menjadi 21,4 per 1000 penduduk tahun 2013 (Dinas 2 Kesehatan Provinsi Lampung, 2014).

Permasalahan Diare bervariasi ditiap daerah, berdasarkan latar belakang ini saya berniat melakukan penyuluhan di Panti asuhan Bussaina Bandar Lampung tentang penyakit Diare.

2. MASALAH

Alasan saya memilih tempat penyuluhan kesehatan tentang demam diare di panti asuhan bussaina Bandar Lampung karna pengurus/ pengasuh panti asuhan tersebut mengatakan rata-rata anak-anak pernah mengalami penyakit diare. Karena mereka belum mengetahui tentang pentingnya kesehatan dan tentang penyakit diare itu sendiri , dimana tujuan umum dalam kegiatan diharapkan agar peserta dapat mengetahui tentang penyakit tifoid dan dapat memahami pentingnya kesehatan. Dan tujuan khusus dalam kegiatan yaitu peserta mengerti dan memahami pengertian diare , mengerti dan memahami penyebab terjadinya diare, mengerti dan memahami pencegahan diare, dan mengetahui pengobatan diare sehingga anak-anak nantinya akan terhindar dari penyakit diare itu sendiri.



Gambar. 2.1 Lokasi penyuluhan kesehatan panti asuhan bussaina Bandar Lampung.

3. METODE

1. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planing, persiapan penyajian leaflet yang di buat oleh kami selaku penyelenggara kegiatan penyuluhan kesehatan ,tempat dan alat -alat lainnya disiapkan oleh pihak panti asuhan bussaina Bandar Lampung. Pembuatan leaflet dimulai pada hari senin tanggal 06 juli 2019, pada tanggal 08 juli 2019 di lakukan pengecekan untuk persiapan penyuluhan kesehatan yang baik dan benar.

2. Tahap Pelaksanaan

Acara ini dengan pemberitahuan kepada anak-anak panti asuhan Bussaina Bandar Lampung oleh salah satu pihak pengurus panti tersebut. Dan dilanjutkan penyuluhan kesehatan tentang penyakit diare pada anak-anak di panti asuhan Bussaina Bandar Lampung.

3. Evaluasi

a. Struktur

Peserta hadir sebanyak 30 orang yng terdiri dari laki -laki dan perempuan. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Pera sebagai mahasiswa/i sudah sesuai dengan tugas yang telah di tetapkan,

baik sebagai penanggung jawab , moderator, notulen, observasi, fasilitator dan dokumentasi. Penggunaan bahasa yang di praktekan sudah komunikatif dalam penyampaianya, siswa/i dapat memahami materi yang sudah disampaikan mahasiswa/i dan mahasiswa/i dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannya penyuluhan dan diskusi.

b. Proses

Pelaksanaan kegiatan pukul 09.00 s/d 10.15 wib. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanagn.

c. Hasil

1. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang pengertian Diare
2. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang tanda dan gejala diare
3. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang terjadinya diare
4. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang pencegahan diare
5. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang obat diare

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2019 di panti asuhan bussaina Bandar Lampung. Pelaksanaan penyuluhan ditujukan pada anak-anak khususnya yang sudah mengalami atau menderita penyakit tersebut. Media dan alat yang disediakan berupa lembar balik dan leaflet. Dan metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab atau evaluasi mengenai kesehatan. Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan:





Gambar. 4.1 Pelaksanaan Penyuluhan tentang Diare di panti asuhan bussaina Bandar lampung

5. KESIMPULAN

Diare adalah buang air besar(BAB) dengan tinja berbentuk cair atau setengah cair, Dengan kandungan air pada tinja lebih banyak dari biasanya yaitu lebih dari 200 gram atau 200 ml/24 jam. Buang air besar encer tersebut dapat atau tanpa disertai lendir dan darah (Simadibrata,2014). Diare bahkan dapat berupa air saja dan frekuensinya lebih sering (biasanya tiga kali atau lebih)

dalam satu hari (Depkes RI, 2011). Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti

Di Indonesia, karena morbiditas dan mortalitas-nya yang masih tinggi. Berdasarkan survei morbiditas yang dilakukan oleh Subdit Diare, Departemen Kesehatan, pada tahun 2000 Incident Rate (IR) penyakit Diare 301/1000 penduduk, tahun 2003 naik menjadi 374/1000 penduduk, tahun 2006 naik menjadi 423/1000 penduduk dan tahun 2010 menjadi 411/1000 penduduk. Hasil survei morbiditas diare nasional, angka kesakitan diare pada semua kelompok umur tahun 2013 sebesar 214 per 1.000 penduduk. Angka kesakitan (IR)

diare untuk semua kelompok umur di Provinsi Lampung dari tahun 2005 -2014 cenderung meningkat, yaitu dari 9,8 per 1000 penduduk menjadi 21,4 per 1000 penduduk tahun 2013 (Dinas 2 Kesehatan Provinsi Lampung, 2014).

Penyuluhan kesehatan tentang Diare bertujuan untuk mencegahnya anak-anak terkena penyakit tersebut dan agar anak-anak dapat memahami dan mengerti akan pentingnya kesehatan dan dapat hidup sehat. Penyuluhan kesehatan yang diadakan di panti asuhan bussaina Bandar Lampung merupakan bentuk kegiatan yang positif, yang harus dikembangkan sehingga bermanfaat untuk siswa/i dan bisa menerapkan hidup sehat dan menjadi insan yang lebih baik lagi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin R. (2007). Current Issue Kematian Anak karena Penyakit Diare (Skripsi). Universitas Hasanuddin Makasar. Diakses: 23 Mei 2009. <http://ridwanamiruddin.wordpress.com/2007/10/17/current-issue-matian-anak-karena-penyakit-diare/>.
- Depkes RI. (2011). Buku Pedoman Pelaksanaan Program P2 Diare Jakarta: Depkes RI.
- Ratnawati D., Trisno A W., Solikhah. (2009). Faktor Risiko Kejadian Akut pada Balita di Kabupaten Kulonprogo. Diakses: 18 Mei 2009 <http://www.kapanlagi.com/h/0000153644.htm>.